

INTISARI

Hipertensi sering terjadi pada pasien Penyakit Ginjal Kronis (PGK) dengan hemodialisis dan merupakan faktor risiko perburukan penyakit ginjal serta komplikasi kardiovaskular. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran terapi dan luaran klinik terapi antihipertensi pada pasien PGK rawat jalan yang dilakukan hemodialisis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian *cross-sectional* pada pasien PGK rawat jalan yang menjalani hemodialisis serta mendapat terapi antihipertensi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta periode Desember 2020. Pengambilan sampel dilakukan secara retrospektif dengan metode *consecutive sampling*. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui gambaran terapi antihipertensi dan luaran klinik. Gambaran terapi meliputi golongan, macam, dan pola antihipertensi. Luaran klinik yang dianalisis yaitu ketercapaian dari rerata tekanan darah pasien dalam satu bulan dan gambaran komplikasi kardiovaskular.

Hasil penelitian pada 120 pasien PGK dengan hipertensi menunjukkan mayoritas pasien adalah laki-laki dengan rerata usia pasien 45-64 tahun dan menjalani hemodialisis selama kurang dari 1 tahun. Gambaran terapi antihipertensi menunjukkan golongan terbanyak yang digunakan yaitu penghambat kanal kalsium, 120 kasus (36,92%), macam terapi terbanyak adalah candesartan, 80 kasus (24,62%), dan pola terapi terbanyak adalah kombinasi 2 antihipertensi, 43 pasien (35,83%). Golongan antagonis reseptor angiotensin II dan penghambat kanal kalsium merupakan kombinasi yang sering digunakan dengan 16 pasien (13,33%). Ketercapaian tekanan darah pasien pada penelitian ini berjumlah 18 pasien (15,00%). Sebanyak 42 pasien mengalami komplikasi kardiovaskular dengan kasus terbanyak adalah gagal jantung kongestif yaitu 32 kasus (26,67%).

Kata kunci : Hipertensi PGK, antihipertensi, gambaran terapi, luaran klinik

ABSTRACT

Hypertension is common in hemodialysis patients and it is referred to risk factor for worsening kidney disease and cardiovascular complications. The objective of this study was to examine the therapeutic and clinical outcomes of antihypertensive therapy in outpatient of chronic kidney disease (CKD) patients who undergo routine hemodialysis at PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital.

This study used a cross-sectional study in outpatient of CKD patients who undergo routine hemodialysis and receiving antihypertensive at PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital period December 2020. Sample were conducted by retrospective study and consecutive sampling. Data were analyzed descriptively to determine the profile of antihypertensive and clinical outcomes of antihypertensive therapy. The profile of antihypertensive include group, type, and pattern of antihypertensive. Clinical outcome of this study was the achievement of the patient's mean blood pressure in one month and a picture of cardiovascular complications.

The result of this study in 120 CKD patients with hypertension showed that most patients were man with an average age of 45-64 years and underwent hemodialysis for less than 1 year. The profile of antihypertensive showed that Calcium Channel Blocker was the most widely used in antihypertensive group with 120 cases (36,92%), the most type of therapy was candesartan, 80 cases (24,62%), and the most pattern of the therapy was combination 2 antihypertensives with 43 patients (35,83%). *Angiotensin II Receptor Blocker* and Calcium Channel Blocker groups were the most frequently used for combination with 16 patients (13,33%). The clinical outcome in this study showed that only 18 patients (15,00%) can achieve the target. In this study, 42 patients had cardiovascular complications and the most case was congestive heart failure with 32 cases (26,67%).

Keywords: Hypertension in CKD, antihypertension, antihypertensive therapeutic, clinical outcome